

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 742 / Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris

LAPORAN
PENELITIAN FUNDAMENTAL
(Tahap 1)



METODE ASESMEN BERBASIS PEMBELAJARAN KOOPERATIF

Dr. Siti Mina Tamah, M. Pd. (0725066201)

Dr. V. Luluk Prijambodo, M. Pd. (0718126401)

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Juli 2014

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Tujuan Khusus	3
1.4 Keutamaan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pembelajaran Kooperatif	4
2.2 Asesmen Kerja Kelompok	6
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Bagan Alir Penelitian	8
3.2 Diagram <i>Fishbone</i>	12
BAB IV HASIL SURVEI AWAL	
4.1 Implementasi Pembelajaran Kooperatif dan Pemantapan Metode Asesmen	13
4.1.1 Pemantapan Metode Asesmen Pembelajaran Kooperatif (Peneliti 1)	13
4.1.2 Pemantapan Metode Asesmen Pembelajaran Kooperatif (Peneliti 2)	18
4.2 Pendapat Mahasiswa berkaitan Pemantapan Metode Asesmen di Kampus	19
4.3 Pembelajaran Kooperatif dan Asesmennya di Sekolah	22
4.3.1 Data dari Senerai	22
4.3.1.1 Informasi Umum	22
4.3.1.2 Pembelajaran Kooperatif dari Kaca Mata Responden	24
4.3.1.3 Frekwensi Penerapan Pembelajaran Kooperatif di Kelas	26

4.3.1.4 Jumlah Siswa Perkelompok dalam Pembelajaran Kooperatif	27
4.3.1.5 Peran dalam Kerja Kelompok	28
4.3.1.6 Teknik Penilaian Hasil Kerja Kelompok	29
4.3.1.7 Sistem Penilaian Hasil Kerja Kelompok	32
4.3.1.8 Penilaian Ranah Afektif Hasil Kerja Kelompok	34
4.3.1.9 Preferensi terhadap Kerja Kelompok	34
4.3.1.10 Manfaat Kerja Kelompok	36
4.3.1.11 Kelemahan Kerja Kelompok	37
4.3.2 Hasil Wawancara	38
4.4 Temuan Berkaitan dengan Pembuatan Buku	39

BAB V PENUTUP

5.1 Ringkasan	45
5.2 Saran	46

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Senerai Uji Coba (untuk guru)	49
Lampiran 2: Senerai Uji Coba (untuk siswa)	52
Lampiran 3: Senerai untuk Guru	54
Lampiran 4: Senerai untuk Siswa	57
Lampiran 5: Daftar Sekolah (Penerima senerai untuk analisis kebutuhan)	60
Lampiran 6: Surat Ijin ke Kasek (untuk analisis kebutuhan)	61
Lampiran 7: Petunjuk Penulisan Skenario (Pemantapan MAPK)	62
Lampiran 8: Skenario Pemantapan MAPK di FKIP Unika Widya Mandala	63
Lampiran 9: Panduan Rotasi Peran (untuk MAPK jenis tes lisan atau presentasi hasil kerja kelompok)	91
Lampiran 10: Senerai Pemantapan MAPK	92
Lampiran 11: Komentar Mahasiswa (Pemantapan MAPK)	94
Lampiran 12: Komentar Guru dan Siswa (Berkaitan Pembelajaran Kooperatif dan Asesmennya)	103
Lampiran 13: Transkrip Wawancara	124

Lampiran 14: Jadwal Penelitian	133
Lampiran 15: Biodata Penelitian	134

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pengalaman dalam MAPK	19
Tabel 4.2 Preferensi terhadap MAPK (Sebelum Pelaksanaan)	20
Tabel 4.3 Preferensi terhadap MAPK (Sesudah Pelaksanaan)	20
Tabel 4.4 Manfaat MAPK (Sebelum Pelaksanaan)	21
Tabel 4.5 Manfaat MAPK (Sesudah Pelaksanaan)	21
Tabel 4.6 Preferensi terhadap MAPK	21
Tabel 4.7 Manfaat MAPK	21
Tabel 4.8 Penerapan Pembelajaran Kooperatif	26
Tabel 4.9 Jumlah Siswa Dalam Kelompok	27
Tabel 4.10 Ada Tidaknya Peran Dalam Kerja Kelompok	28
Tabel 4.11 Teknik Penilaian Hasil Kerja Kelompok	29
Tabel 4.12 Sistem Penilaian Hasil Kerja kelompok	32
Tabel 4.13 Penilaian Afektif dalam Kerja Kelompok	34
Tabel 4.14 Preferensi Siswa terhadap Kerja Kelompok	35
Tabel 4.15 Preferensi Kerja Kelompok (Global)	36

RINGKASAN

Dengan target mengorbitkan metode asesmen berbasis pembelajaran kooperatif, peneliti bermaksud menjangkau hal yang lebih makro yang tertuang dalam keutamaan penelitian sebagai berikut: mencetak anak didik yang akan menjadi penerus bangsa yang menunjukkan sifat luhur (rukun, tidak mudah dendam, dan saling menghargai), dan membantu mengurangi masalah tawuran antar pelajar yang marak terjadi di masyarakat kita.

Dalam tahap survei awal peneliti telah mengimplementasi pembelajaran kooperatif dan memantapkan metode yang secara informal telah dicobakan sebelumnya. Tim peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif selama 1 semester tahun ajaran 2013/2014 (semester genap) dan mencoba ulang metode asesmen yang akan diorbitkan.

Observasi telah dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif di beberapa Sekolah Menengah Pertama. Populasi penelitian adalah 40 sekolah yang memiliki kerjasama dengan Universitas Widya Mandala yang biasanya dijadikan tempat mahasiswa FKIP melakukan Praktek Pengalaman Lapangan. Secara acak, 30 sekolah menengah pertama dipilih menjadi wilayah penelitian. Guru-guru yang dilibatkan yaitu guru pengasuh mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Fisika. Tim peneliti membuat analisis kebutuhan terhadap penerapan metode asesmen. Untuk ini, senerai dibagikan ke 30 sekolah latihan yang menjadi wilayah penelitian. Akhirnya terjaring senerai yang diisi oleh 28 guru dan 28 siswa. Senerai tidak hanya terbatas pada kebutuhan asesmen tetapi juga pada hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran kooperatif secara umum. Selain dari senerai, data juga terjaring dari wawancara terstruktur dengan **4 guru** yang telah mengisi angket. Wawancara dilaksanakan untuk konfirmasi jawaban dalam angket dan juga untuk mendapat informasi lebih detail terutama hal yang berkaitan dengan penilaian hasil kerja kelompok.

Berdasarkan penelitian Tahap I yang telah terlaksana ini, tampak jelas guru-guru perlu mendapatkan wacana metode asesmen yang baru dan yang 'benar'. Metode asesmen pembelajaran kooperatif yang sudah dimantapkan di ruang perkuliahan ini siap diperkenalkan dan diujicobakan di kelas sekolah menengah.

Pada penelitian lanjutan nantinya (Tahap II) tim akan menyelenggarakan pelatihan kepada guru-guru sekolah menengah di sekolah-sekolah yang menjadi wilayah penelitian. Setelah mendapat pelatihan, guru-guru diminta menerapkannya di sekolah masing-masing. Untuk menjaring umpan balik pelaksanaan pembelajaran, senerai perlu dirancang dan wawancara terstruktur dengan beberapa perwakilan guru dan siswa juga akan dilakukan.

Hasil analisis senerai dan wawancara akan dijadikan landasan untuk merevisi metode. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas untuk metode yang akan diorbitkan ke masyarakat luas.

Proses diseminasi metode asesmen berbasis pembelajaran kooperatif dilakukan dengan mengadakan kegiatan seminar sebagai usaha untuk menyebarkan metode asesmen berorientasi pembelajaran kooperatif. Walau seminar tidak berdampak langsung dalam jangka pendek – yang memang merupakan ciri penelitian fundamental – paling tidak proses diseminasi ini akan menghasilkan penyebaran metode asesmen yang benar yang sesuai dengan prinsip pembelajaran kooperatif agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai.

Kata kunci: *Asesmen, Cooperative Learning*